

PERAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKN DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 6 DOBO

Sara Salmanu¹, Lisye Salamor², Nathalia Y. Yohannes³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP PSDKU Aru
Email: sarasalmanu41gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PKN dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo. Tipe penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas informan, yaitu orang tua siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo. Data yang penelitian di analisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo dalam pelaksanaan pembelajaran PKN dimasa pandemi Covid 19, yaitu: membimbing anak untuk pembelajaran daring, ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring, memberikan nasihat dan motivasi kepada anak selama pembelajaran daring, sudah mencoba membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring, sudah memenuhi kebutuhan belajar anak, membagi perhatian antara pembelajaran daring dengan pekerjaan dan meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak anda dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat terhadap peran orang tua siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo dalam pelaksanaan pembelajaran PKN dimasa pandemi Covid 19 yaitu: orang tua kesulitan tersebut berupa: sulitnya membantu anak untuk memahami materi yang dipelajari, sulitnya membagi waktu bekerja dengan waktu pembelajaran daring dan kondisi suasana rumah yang kurang tenang.

Kata Kunci: Orang Tua, PKN, Covid-19.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of parents and inhibiting factors in the implementation of Civics learning during the Covid 19 pandemic in third grade students of SD Negeri 6 Dobo. This type of research is qualitative. The research subjects consisted of informants, namely parents of third grade students at SD Negeri 6 Dobo. The research data were analyzed descriptively and qualitatively. The results of the study showed that the parents of class III students at SD Negeri 6 Dobo fought in the implementation of Civics learning during the Covid 19 pandemic, namely: guiding children for online learning, participating in adding insight and knowledge to guide children during the online learning period, providing advice and motivation to children. during online learning, have tried to make the home environment comfortable for children's learning during online learning, have met children's learning needs, divided attention between online learning and work and took the time to accompany your children in online learning. The inhibiting factors for the role of parents of third grade students at SD Negeri 6 Dobo in the implementation of Civics learning

during the Covid 19 pandemic are: parents, these difficulties are in the form of: difficulty helping children to understand the material being studied, difficulty dividing work time with online learning time and home atmosphere conditions less calm

Keywords: Parent, PKn, Covid-19.

A. Pendahuluan

Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal (Depdiknas, 2003). Pandemi Covid-19 menuntut peran orang tua untuk aktif secara maksimal dalam pembelajaran anak. Peran orang tua dalam membantu anak belajar dari rumah diantaranya memastikan anak belajar daring dengan aman. Beri semangat anak untuk belajar secara daring, dan aktif berhubungan dengan guru di sekolah (Waldiyah, 2021). Dalam pembelajaran daring, anak cenderung mudah bosan dan kehilangan semangat belajar. Untuk itu, orang tua orang tua berusaha menciptakan suasana nyaman saat anak mengikuti belajar dari rumah. Berikan ruang kepada anak untuk dapat fokus dalam pembelajaran (Waldiyah, 2021).

PKn atau yang juga dikenal dengan istilah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diajarkan, baik pada tingkat sekolah dasar (SD) maupun sekolah menengah atas (SMA). Tujuan PKN di sekolah dasar untuk menjadikan warga negara yang baik, artinya warga negara yang tahu, mau, sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, diharapkan kelak menjadi bangsa terampil, cerdas serta bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern (Susanto, 2014).

Mata pelajaran PKn digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Pembelajaran PKn di SD dimaksudkan sebagai proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berlandaskan pada Pancasila, UUD dan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Susanto, 2014).

Pembelajaran daring (dirumah) yang diberlakukan pemerintah berdampak pula pada pembelajaran PKn, diantaranya keterlibatan Orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran. Latar belakang Orang tua siswa yang berbeda-beda dapat mempengaruhi peran Orang tua dalam pembelajaran pelaksanaan pembelajaran PKn, sehingga dapat berdampak pada proses belajar anak dirumah. Disamping itu menurut Johannes dkk (2020), permasalahan lain yang dialami siswa saat melaksanakan pembelajaran dirumah adalah karena orang tua sering mengabaikan kewajibannya untuk menjaga, mengawasi, dan mendampingi anak untuk belajar. Orang tua yang tidak dapat mendampingi anak untuk belajar secara langsung dirumah adalah sulit meluangkan waktu dikarenakan kesibukan orang tua.

Hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan beberapa orang tua dan siswa Kelas III SD Negeri 6 Dobo diperoleh informasi bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran

selama Pandemi Covid-19 orang tua jarang mendampingi anak karena kesibukan yang dialami, terutama terkait pekerjaan orang tua dalam menafkahi keluarga. Ini sejalan dengan penjelasan Johannes dkk (2020) bahwa permasalahan lainnya dalam keluarga khususnya peran serta orang tua yang tidak dapat mendampingi anak untuk belajar secara langsung dirumah adalah sulit meluangkan waktu dikarenakan kesibukan orang tua. Hal-hal tersebut dapat memperlihatkan jika orang tua sering mengabaikan kewajibannya untuk menjaga, mengawasi, dan mendampingi anak untuk belajar. Hal ini membuat siswa agak kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring. Ini sejalan dengan informasi yang diperoleh lewat guru kelas III, bahwa tidak semua orang tua siswa terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: *Peran Orang tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas III SD Negeri 6 Dobo.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhi peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan terkait peran Orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19, terutama pada SD kelas III.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah guna lebih melibatkan peran Orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19.
 - b. Bagi Orang tua

Memberikan informasi akan pentingnya peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid 19, yang salah satunya pada mata pelajaran PKn.

c. Bagi Siswa

Dapat lebih banyak melibatkan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid 19, khususnya pada mata pelajaran PKn.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang masih berhubungan dengan peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid 19.

E. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

F. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah SD Negeri 6 Dobo pada tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 24 Februari 2022.

G. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo sebanyak 20% dari keseluruhan jumlah orang tua siswa. Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian adalah berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan Sugiyono (2016), yaitu sebagai berikut: Reduksi data, Penyajian data, dan Simpulan atau verifikasi.

J. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan dan memaparkan deskripsi umum tentang bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo, dan faktor yang menjadi penghambat peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo.

1. Bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo

Analisis peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo berdasarkan 10 pertanyaan yang termuat dalam

instrumen penelitian wawancara orang tua siswa. Hasil wawancara dengan orang tua terkait perannya dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo

No.	Butir Pernyataan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dorongan dan semangat kepada anak untuk tetap tekun belajar meskipun secara daring. 2. Belajar untuk menambah wawasan.
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama pembelajaran daring 2. Alasannya adalah karena pendidikan anak bukan saja tanggung jawab guru di sekolah, namun juga merupakan tanggung jawab orang tua di rumah.
3	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi yang berikan kepada anak adalah bahwa ia harus mandiri dan semangat dalam belajar, walaupun pembelajaran yang dilakukan secara daring. 2. Pendidikan adalah hal yang penting, dan menjadi faktorpenentu untuk mencapai masa depan.
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pembelajaran daring biasanya sudah membersihkan ruangan yang akan dijadikan anak sebagai tempat belajar. 2. Keadaan rumah dibuat tenang.
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pembelajaran daring yang dibutuhkan oleh anak adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitas penunjang seperti smartphone, buku paket, LKS, kuota internet dan jaringan internet yang baik. b. Suasana urmah yang nyaman agar anak bisa tetap fokus dengan proses belajar menagajar. 2. Belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan belajar anak.
6	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak. 2. Alasannya adalah karena orang tua akan membagi perhatiannya denga pekerjaan. Disamping itu, orang tua selalu merasa terkejar oleh waktu.

7	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak anda dalam pembelajaran daring?	Membagi waktu pekerjaan dengan pembelajaran daring
---	--	--

Sumber: Hasil penelitian, 2022.

2. Faktor Yang menjadi Penghambat Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas III SD Negeri 6 Dobo

Analisis faktor yang menjadi penghambat peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo berdasarkan 3 pertanyaan wawancara kepada orang tua siswa ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Faktor yang menjadi penghambat peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo

No.	Butir Pernyataan	Jawaban
8	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring 2. Alasannya adalah karena setiap orang tua dengan latar pendidikan yang beda pasti tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul. Disamping itu kurangnya penguasaan Iptek oleh orang tua menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran daring.
9	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung? Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan kuota internet. b. Sulitnya jaringan internet. c. Waktu pembelajaran yang diberikan terbatas, sehingga anak mengalami kesulitan untuk menyerapa materi, dan kesulitan ketika ingin memberikan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. d. Pembagian waktu antara pekerjaan orang tua dengan pembeajaran daring. e. Kurangnya konsentrasi dalam belajar daring.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Faktor yang menyebabkan kesulitan yang dialami anak saat pembelajaran daring berlangsung yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Ekonomi orang tua. b. Kapasitas dan kecepatan internet yang kurang bagus. c. Terbatasnya waktu pembelajaran daring yang diberikan oleh guru. d. Waktu pembelajaran daring yang bersamaan dengan pekerjaan orang tua. e. Suasana rumah yang kurang tenang.
10	Apa kesulitan yang dialami bapak/ibu saat mendampingi anak dalam pembelajaran daring berlangsung? Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan yang dialami orang tua saat mendampingi anak dalam pembelajaran daring adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Sulitnya membantu anak untuk memahami materi yang dipelajari. b. Sulitnya membagi waktu bekerja dengan waktu pembelajaran daring. c. Kondisi suasana rumah yang kurang tenang. 2. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pendidikan orang tua b. Pekerjaan. c. Rumah yang kurang luas dan jumlah anggota keluarga yang banyak.

Sumber: Hasil penelitian, 2022.

K. Pembahasan

1. Bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan orang tua siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo diketahui bahwa, orang tua sudah melakukan perannya dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19, meskipun peran yang dilakukan belum sepenuhnya optimal dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, dimana orang tua sudah mencoba membimbing anak untuk pembelajaran daring, ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring, memberikan nasihat dan motivasi kepada anak selama pembelajaran daring, sudah mencoba membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring, sudah memenuhi kebutuhan belajar anak, meskipun tidak semua

terpenuhi, membagi perhatian antara pembelajaran daring dengan pekerjaan dan meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak anda dalam pembelajaran daring.

Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo dan guru kelas III, dimana orang tua siswa sudah berusaha melakukan perannya dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19, meskipun belum semua peran yang dilakukan terpenuhi secara optimal. Zahrok dan Suarmini (2018) menyatakan bahwa keluarga menjadi satu bagian yang paling penting dalam menjadikan anak lebih baik salah satunya adalah dengan pendidikan, keluarga menjadi salah satu pusat pendidikan untuk anak. Sejalan dengan itu Rompas dkk (2018) menyatakan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal mendidik anak, salah satunya adalah menjadi dan memberikan contoh yang baik untuk anak, selain itu memberikan peringatan dan nasihat pada anak juga merupakan hal penting yang harus dilakukan orang tua.

Dijelaskan oleh Khalimah (2020) orang tua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Khalimah (2020), dimana lewat penelitian yang dilakukan diketahui bahwa orang tua sudah melaksanakan perannya dalam pembelajaran daring, orang tua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Cahyati dan Kusumah (2020) lewat penelitiannya juga menemukan yang peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama study from home ini, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah.

2. Faktor Yang menjadi Penghambat Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas III SD Negeri 6 Dobo

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan orang tua siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo diketahui bahwa, terdapat berbagai faktor penghambat peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas III SD Negeri 6. Faktor tersebut berupa kesulitan yang dialami oleh anak itu sendiri maupun oleh orang tua saat pembelajaran daring berlangsung.

Untuk anak, kesulitan tersebut antara lain: latar belakang pendidikan orang tua, keterbatasan kuota internet, sulitnya jaringan internet, waktu pembelajaran yang diberikan

terbatas, sehingga anak mengalami kesulitan untuk menyerapa materi, dan kesulitan ketika ingin memberikan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, pembagian waktu antara pekerjaan orang tua dengan pembeajaran daring dan kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar daring. Sedangkan untuk orang tua kesulitan tersebut berupa: latar belakang pendidikan, sulitnya membantu anak untuk memahami materi yang dipelajari, sulitnya membagi waktu bekerja dengan waktu pembelajaran daring dan kondisi suasana rumah yang kurang tenang.

Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo dan guru kelas III, dimana menurut siswa dan guru kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn secara daring dirumah yaitu: keterbatasan kuota internet, sulitnya jaringan internet, waktu pembelajaran yang diberikan terbatas, sehingga mengalami kesulitan untuk menyerapa materi, dan kesulitan ketika ingin memberikan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, pembagian waktu antara pekerjaan orang tua dengan pembeajaran daring dan kurangnya konsentrasi dalam belajar daring. Faktor yang menyebabkan kesulitan itu adalah ekonomi orang tua yang kurang, kapasitas dan kecepatan internet yang kurang bagus, terbatasnya waktu pembelajaran daring yang diberikan oleh guru, waktu pembelajaran daring yang bersamaan dengan pekerjaan orang tua dan susana rumah yang kurang tenang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Khalimah (2020), dimana lewat penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

Wardani dan Ayriza (2021) lewat penelitiannya juga menemukan hal yang sama, dimana secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

L. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: peran orang tua siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 antara lain: membimbing anak untuk pembelajaran daring, ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring, memberikan nasihat dan motivasi kepada anak selama pembelajaran daring, sudah mencoba membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring, sudah memenuhi kebutuhan belajar anak, membagi perhatian antara pembelajaran daring dengan

pekerjaan dan meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak anda dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat terhadap peran orang tua siswa kelas III SD Negeri 6 Dobo dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dimasa pandemi Covid 19 yaitu: orang tua kesulitan tersebut berupa: sulitnya membantu anak untuk memahami materi yang dipelajari, sulitnya membagi waktu bekerja dengan waktu pembelajaran daring dan kondisi suasana rumah yang kurang tenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, N dan Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran dirumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 4(1); 152-159.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Johannes, N. j., Salamor, L dan Seimahurua, S. 2020. Peran Keluarga Dan Pemerintah Negeri Passo Dalam Mendisiplinkan Jam Belajar Anak. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, Vol. 8 (2); 140-148. doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol8issue2year2020>.
- Khalimah, S. N. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungankota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi [Dipublikasikan]. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga.
- Rompas, R., Ismanto, A. Y Dan Oroh, W. 2018. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Sekolah Di Sd Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. *e-Journal Keperawatan (eKp)*, Vol. 6(1); 1-6.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan pembelajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Waldiyah, S. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran dimasa Pandemi*. Artikel.<https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2021/04/10/peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-di-masa-pandemi/>. Diakses Mei 2021.
- Wardani1, A Dan Ayriza, Y. 2021. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5(1); 772-782.
- Zahrok, S Dan Suarmini, N. W. 2018. Peran Perempuan Dalam Keluarga. *Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0*; 61-65.